

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengalaman Spiritual Istighosah Pada Jama’ah Al-Hidayah Di Desa Tarokan” di tulis oleh Sulikhatun Fitria, Nim. 12303193028 dengan pembimbing Dr. M. Sholihuddin Zuhdi, M.Pd.

Kata kunci: Spritualitas, Istighosah, Pengalaman Spiritual

Kematangan spiritual dapat memahami dirinya sendiri, dapat syukur, amal shalih, taubat dan berserah diri. Istighosah ada hubungan dekat dalam konteks ketasawufan keyakinan dalam berdoa untuk mengimani ke-Esaan Allah, pengalaman spiritual melibatkan pada aspek jiwa manusia, perasaan, dan mental. Spiritual dapat di rasakan secara alami di mana menurut imam Al-Ghazali menjelaskan adanya hubungan keyakinan hamba dengan Tuhannya. Pada latar belakang ini peneliti berangkat dari tiga orang usia dewasa pada rentang usia 35-60 tahun yang merupakan subjek asli pengamal amalan istighosah. Penelitian ini menggunakan fokus penelitian bagaimana pengalaman spiritual istighosah pada jama’ah al-hidayah, dengan tujuan untuk mengetahui pengalaman spiritual pada jamaah al-hidayah sebagai pengamal amalan istighosah. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif dengan pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara, serta observasi. Data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan *Interpretatif Phenomenological Analysis* (IPA), dan untuk pengecekan keabsahan dengan cara triangulasi. Hasil penelitian dari spiritual istighosah pada subjek pengamal istighosah al-hidayah pada saat berdzikir istighosah bersama subjek menangis karena nikmat kekuatan doa istighosah tidak sampai berlarut dalam kesedihan, juga merasa terharu karena nikmat syukur hidup, merasa ada getaran tiba-tiba hilang saat dzikir istighosah karena yakin kekuatan doa dapat mengusir dari godaan jin sehingga juga merasa tubuh kembali semangat aktivitas, merasa kehadiran Allah membuat hati merasa nyaman. Manfaat dari istighosah terbawa pada kehidupan subjek yaitu kesempurnaan spiritual dengan meningkatnya keimanan, keberkahan hidup, tertanamnya sifat sabar dan syukur.

ABSTRACT

Thesis entitled, "The Spiritual Experience of Istighosah in the Al-Hidayah Congregation in Tarokan Village" written by Sulikhatun Fitria, Nim. 12303193028, Advisor: Dr. M. Sholihuddin Zuhdi, M.Pd.

Keywords: *Spirituality, Istighosah, Spiritual Experience*

Spiritual maturity encompasses self-understanding, gratitude, righteous deeds, repentance, and surrender. Istighosah holds significant relevance within the context of Sufism, involving the belief in supplicating and acknowledging the Oneness of Allah. Spiritual experiences encompass the human soul, emotions, and mentality. These experiences are naturally felt, as explained by Imam Al-Ghazali, who describes the believer's connection with their Lord. Based on this background, the researcher focused on three adults aged between 35-60 years, who were original practitioners of the Istighosah. This research aims to explore the spiritual experiences of the Al-Hidayah congregation in their Istighosah practice. A qualitative phenomenological approach was employed, and data were collected through documentation, interviews, and observations. The collected data were analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA), with validity checked through triangulation. The research findings revealed that the subjects experienced spiritual phenomena during the Istighosah supplication. The subjects expressed profound emotions, shedding tears as a result of the impactful Istighosah prayers, which did not lead to prolonged sadness. The subject also expressed gratitude for the blessings of life and felt a sudden disappearance of distress during Istighosah supplication, as the subject believed in the power of prayers to repel the temptation of jin. The subjects felt reenergized and motivated after the Istighosah session, attributing to comfort by the presence of Allah. The benefits of Istighosah influence various aspects of the subjects' lives. These included spiritual growth, increased faith, a sense of blessings in life, and the cultivation of patience and gratitude.